

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI SEJARAH  
KEJAYAAN PELAUT BUGIS**



Oleh :

**PENCIPTAAN/PERANCANGAN**

**RAHUL RAHMAN**

**NIM 1812532024**

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL**

**JURUSAN DESAIN**

**FAKULTAS SENI RUPA**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2024**

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI SEJARAH  
KEJAYAAN PELAUT BUGIS**



**Oleh :**

**PENCIPTAAN/PERANCANGAN**

**RAHUL RAHMAN**

**NIM 1812532024**

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai

Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang

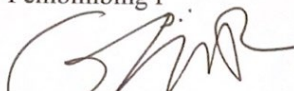
Desain Komunikasi Visual

2024

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul:

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI SEJARAH KEJAYAAN PELAUT BUGIS**  
diajukan oleh Rahul Rahman, NIM 1812532024, Program studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90241), telah dipertanggungjawabkan didepan tim penguji tugas akhir pada 8 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

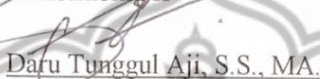
Pembimbing I



Terra Bajraghosa, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19810412 200604 1 004/ NIDN 0012048103

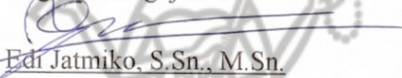
Pembimbing II



Daru Tunggul Aji, S.S., MA.

NIP 19870103 201504 1 002/ NIDN 003018706

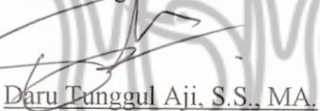
Cognate/Penguji Ahli



Edi Jatmiko, S.Sn., M.Sn.

NIP 19850103 201504 1 001/ NIDN 0030198507

Ketua Program Studi



Daru Tunggul Aji, S.S., MA.

NIP 19870103 201504 1 002/ NIDN 003018706

Ketua Jurusan Desain



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.T

NIP 19770315 200212 1 005/ NIDN 0015037702

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T

NIP.19701019 199903 1 001/ NIDN 0019107005



## KATA PENGANTAR

Penulis ingin menyampaikan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT. Karena berkat karunia-Nya yang melimpah, tugas akhir yang bertajuk “Perancangan Buku Ilustrasi Sejarah Kejayaan Pelaut Bugis” ini berhasil diselesaikan.

Perancangan tugas akhir ini merupakan salah satu upaya penulis untuk memberikan informasi kepada pembaca khususnya generasi muda tentang sejarah kejayaan pelaut Bugis serta melestarikan sejarah dan budaya yang diangkat. Perancangan ini juga menjadi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tugas akhir perancangan ini akan menjadi kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan akan dituangkan dalam bentuk laporan atau ungkapan tertulis.

Perancangan ini jauh dari sempurna dan tidak lepas dari kesalahan. Oleh karena itu, perancangan ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran bagi masa yang akan datang.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terselesaikannya tugas akhir ini merupakan berkat rahmat Allah SWT beserta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis secara khusus mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta Dr. Irwandi, M.Sn
2. Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta Dr. Dra. Suryati, M.Hum.
3. Daru Tunggul Aji, S.S., M.A. selaku Kepala Program Studi Desain Komunikasi Visual ISI Yogyakarta dan dosen Pembimbing II atas dukungan, bimbingan serta arahannya sehingga karya tugas akhir ini dapat terselesaikan
4. Terra Bajraghosa, S.Sn., M.Sn. selaku dosen Pembimbing I, atas dukungan, bimbingan serta arahannya sehingga karya tugas akhir ini dapat terselesaikan
5. FX. Widyatmoko, M.Sn. selaku dosen wali atas arahan dan bimbingan selama proses perkuliahan.
6. Edi Jatmiko, S.Sn., M.Sn. selaku penguji/cognate dalam sidang tugas akhir penciptaan karya ini atas masukan dan sarannya.
7. Alit Ayu Dewantari S.Sn., M.Sn. selaku penguji dalam sidang tugas akhir penciptaan karya ini atas masukan dan sarannya.
8. Seluruh Dosen DKV ISI Yogyakarta dan Staff atas bantuan dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama proses perkuliahan.
9. Orang tua terkhusus Mammi dan kakak-kakak yang selalu mendukung, selalu memberi inspirasi, arahan, kasih sayang serta doa yang terbaik kepada penulis selama ini.
10. Fadia Nabila, sebagai partner yang selalu mendukung, menyemangati, dan mengingatkan penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Keluarga besar Wisma Merapi Empat atas bantuan dan perhatiannya
12. Seluruh teman-teman DKV ISI Yogyakarta 2018 (Prau Layar) atas pengalaman yang diberikan selama masa proses perkuliahan.
13. Seluruh pihak yang telah membantu dan belum dapat disebutkan satu-persatu.

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahul Rahman

NIM : 1812532024

Fakultas : Seni Rupa

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Menyatakan sesungguhnya bahwa Karya Tugas Akhir yang berjudul: **PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI SEJARAH KEJAYAAN PELAUT BUGIS** yang dibuat untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, merupakan hasil karya hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan dari penulis sendiri, baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari laporan Tugas Akhir ini. Apabila terdapat karya orang lain, penulis akan mencantumkan sumber secara jelas.

Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Yogyakarta, 20 Januari 2024

Rahul Rahman

1812532024

**LEMBAR PERNYATAAN**  
**PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahul Rahman

NIM : 1812532024

Fakultas : Seni Rupa

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, karya tugas akhir yang berjudul **PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI SEJARAH KEJAYAAN PELAUT BUGIS** . Dengan demikian penulis memberikan kepada UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selaku penulis.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 Januari 2024

Rahul Rahman

1812532024

## ABSTRAK

### Perancangan Buku Ilustrasi Sejarah Kejayaan Pelaut Bugis

Oleh: Rahul Rahman

Suku Bugis merupakan salah satu 4 suku besar yang ada di Sulawesi Selatan yang terkenal akan kemampuannya dibidang maritim dan dijuluki sebagai pelaut ulung. Pelaut Bugis tidak hanya digambarkan sebagai pelaut ulung, melainkan salah satu pionir peradaban maritim yang membangun jembatan perdagangan, budaya, dan pengetahuan di sepanjang jalur lautan Nusantara. Keberanian pelaut Bugis dalam mengarungi ombak dengan kapal pinisi-Nya dan dibekali dengan navigasi yang hebat menghantarkan mereka ke berbagai wilayah yang tidak hanya di Nusantara saja bahkan hingga ke pelosok luar Nusantara.

Tujuan dari rancangan ini adalah untuk menambah wawasan, berkontribusi terhadap pelestarian sejarah, dan agar dikenal masyarakat luas khususnya masyarakat Bugis. Metode perancangan ini menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk mengumpulkan data dari berbagai referensi seperti buku, majalah, artikel, dan video. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan metode 5W + 1H. Perancangan ini diharapkan dapat menjadi sarana edukasi untuk memperluas pengetahuan dan melestarikan sejarah kejayaan pelaut Bugis.

Melalui media buku bergambar, informasi dapat tersampaikan dengan lebih mudah dan mudah. Selain itu, buku bergambar dapat dibawa kemana saja dan kapan saja, sehingga dapat digunakan untuk menyampaikan berbagai informasi, termasuk informasi yang dihasilkan dari berbagai penelitian mengenai subjek tersebut. Kendala dalam pembuatan buku bergambar ini adalah penyusunan alur dan pembuatan ilustrasi yang sesuai dengan tema. Anda dapat mengatasi rintangan tersebut dengan mencatat setiap poin penting dan membuat papan suasana hati.

**Kata kunci:** Buku Ilustrasi, Pelaut, Bugis



## **ABSTRACT**

### ***Design of Illustrated Book on the History of Bugis Sailors' Triumph***

*By: Rahul Rahman*

*The Bugis ethnic group is one of the four major ethnic groups in South Sulawesi, renowned for their maritime expertise and dubbed as master sailors. Bugis sailors are not merely depicted as skilled seafarers; they are pioneers of maritime civilization, constructing bridges of trade, culture, and knowledge along the Nusantara sea routes. The courage of Bugis sailors, navigating the waves with their traditional pinisi ships and equipped with exceptional navigation skills, led them to various regions not only within the Nusantara but also to remote areas beyond.*

*The aim of this design is to enhance awareness and contribute to preserving history, making it more accessible to the general public and specifically to the Bugis community. The design method employs a literature study approach, gathering data from various sources such as books, journals, articles, and videos. The collected data is then analyzed using the 5W + 1H method. It is hoped that this design will serve as an educational tool to broaden understanding and preserve the history of Bugis sailors' triumphs.*

*Therefore, through the medium of an illustrated book, information can be conveyed in a lighter and more relaxed manner. Additionally, illustrated books can be carried and accessed anytime, anywhere, allowing them to be utilized for disseminating various other information generated through relevant research on the chosen theme. Challenges faced during the creation of this illustrated book include the formulation of the storyline and the creation of illustrations that align with the theme. Such challenges can be overcome by systematically noting key points and creating a mood board.*

**Keywords:** *Illustrated Book, Sailor, Bugis*

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| HALAMAN PENGESAHAN.....                    | i    |
| KATA PENGANTAR .....                       | ii   |
| UCAPAN TERIMA KASIH.....                   | ii   |
| PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....            | iii  |
| LEMBAR PERNYATAAN .....                    | iv   |
| PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....    | v    |
| ABSTRAK .....                              | vi   |
| <i>ABSTRACT</i> .....                      | vii  |
| DAFTAR ISI.....                            | viii |
| DAFTAR GAMBAR .....                        | x    |
| DAFTAR TABEL.....                          | xii  |
| BAB I PENDAHULUAN.....                     | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah.....             | 1    |
| B. Rumusan Masalah.....                    | 3    |
| C. Tujuan Perancangan.....                 | 3    |
| D. Batasan Lingkup Perancangan.....        | 3    |
| E. Manfaat Perancangan.....                | 3    |
| F. Definisi Operasional.....               | 4    |
| G. Metode Perancangan.....                 | 5    |
| H. Metode Pengumpulan Data.....            | 5    |
| I. Metode Analisis Data.....               | 5    |
| J. Skematika Perancangan .....             | 6    |
| BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS DATA..... | 7    |
| A. Identifikasi Data.....                  | 7    |
| 1. Tinjauan Suku Bugis.....                | 7    |
| 2. Tinjauan Buku.....                      | 16   |
| 3. Tinjauan Ilustrasi.....                 | 17   |
| B. Tinjauan Pustaka .....                  | 24   |
| C. Analisis Data .....                     | 29   |
| D. Kesimpulan Analisis Data.....           | 31   |
| BAB III KONSEP PERANCANGAN.....            | 32   |

|                                 |    |
|---------------------------------|----|
| A. Konsep Kreatif .....         | 32 |
| B. Program Kreatif.....         | 34 |
| C. Konsep Media Pendukung ..... | 54 |
| BAB IV PROSES DESAIN .....      | 59 |
| A. Studi Visual.....            | 59 |
| B. Tampilan Karya.....          | 66 |
| BAB V PENUTUP.....              | 81 |
| A. Kesimpulan .....             | 81 |
| B. Saran.....                   | 82 |
| DAFTAR PUSTAKA .....            | 84 |
| LAMPIRAN.....                   | 87 |



## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gbr. 2. 1 Lukisan Amanna Gappa.....   | 16 |
| Gbr. 2. 2 Karikatur Mike Tyson.....   | 18 |
| Gbr. 2. 3 Ilustrasi Buku Anak .....   | 19 |
| Gbr. 2. 4 Ilustrasi Iklan Jasa Terapis.....                                     | 19 |
| Gbr. 2. 5 Ilustrasi Opini.....  | 20 |
| Gbr. 2. 6 Ilustrasi Majalah.....  | 21 |
| Gbr. 3. 1 Palet Warna.....  | 51 |
| Gbr. 3. 2 Proses Sketsa Sampul .....  | 52 |
| Gbr. 3. 3 Sketsa Digital Sampul Buku.....                                       | 52 |
| Gbr. 3. 4 <i>Outline</i> Digital Sampul Buku.....                               | 53 |
| Gbr. 4. 1 Proses Pembuatan Sketsa Ilustrasi.....                                | 60 |
| Gbr. 4. 2 Proses Pembuatan Sketsa Ilustrasi.....                                | 61 |
| Gbr. 4. 3 Sketsa Pada Halaman 20-21.....  | 61 |
| Gbr. 4. 4 <i>Outline</i> Pada Halaman 20-21.....                                | 62 |
| Gbr. 4. 5 Ilustrasi Pada Halaman 20-21.....                                     | 62 |
| Gbr. 4. 6 Contoh Sketsa <i>Layout</i> .....                                     | 63 |
| Gbr. 4. 7 Cuplikan <i>Layout</i> .....  | 63 |
| Gbr. 4. 8 Tampilan <i>Font Trattatello</i> Pada Bagian Judul dan Sub Judul..... | 64 |
| Gbr. 4. 9 Tampilan <i>Font Cambay Devanagari</i> Pada Bagian Isi teks.....      | 65 |
| Gbr. 4. 10 Palet Warna.....   | 65 |
| Gbr. 4. 11 Sampul Depan dan Belakang.....                                       | 66 |
| Gbr. 4. 12 Colofon dan Sampul Dalam.....  | 66 |
| Gbr. 4. 13 <i>Introduction</i> .....  | 66 |
| Gbr. 4. 14 <i>Contents</i> .....  | 67 |
| Gbr. 4. 15 Halaman 7.....   | 67 |
| Gbr. 4. 16 Halaman 8-9.....   | 67 |
| Gbr. 4. 17 Halaman 10-11.....   | 68 |
| Gbr. 4. 18 Halaman 12-13.....   | 68 |
| Gbr. 4. 19 Halaman 14-15.....   | 68 |
| Gbr. 4. 20 Halaman 16-17.....   | 69 |
| Gbr. 4. 21 Halaman 18-19.....   | 69 |

|   |    |
|---|----|
| Gbr. 4. 22 Halaman 20-21.....                       | 69 |
| Gbr. 4. 23 Halaman 22-23.....                       | 70 |
| Gbr. 4. 24 Halaman 24-25.....                       | 70 |
| Gbr. 4. 25 Halaman 26-27.....                       | 70 |
| Gbr. 4. 26 Halaman 28-29.....                       | 71 |
| Gbr. 4. 27 Halaman 30-31.....                       | 71 |
| Gbr. 4. 28 Halaman 32-33.....                       | 71 |
| Gbr. 4. 29 Halaman 34-35.....                       | 72 |
| Gbr. 4. 30 Halaman 36-37.....                       | 72 |
| Gbr. 4. 31 Halaman 38-39.....                       | 72 |
| Gbr. 4. 32 Halaman 40-41.....                       | 73 |
| Gbr. 4. 33 Halaman 42-43.....                       | 73 |
| Gbr. 4. 34 Halaman 44-45.....                       | 73 |
| Gbr. 4. 35 Halaman 46-47.....                       | 74 |
| Gbr. 4. 36 Halaman 48-49.....                       | 74 |
| Gbr. 4. 37 Halaman 50-51.....                       | 74 |
| Gbr. 4. 38 Halaman 52-53.....                       | 75 |
| Gbr. 4. 39 Halaman 54-55.....                       | 75 |
| Gbr. 4. 40 Halaman 56-57.....                       | 75 |
| Gbr. 4. 41 Halaman 58-59.....                       | 76 |
| Gbr. 4. 42 Halaman 60-61.....                       | 76 |
| Gbr. 4. 43 Halaman 62-63.....                       | 76 |
| Gbr. 4. 44 Halaman 64-65.....                       | 77 |
| Gbr. 4. 45 Halaman 66-67.....                       | 77 |
| Gbr. 4. 46 Halaman 68-69.....                       | 77 |
| Gbr. 4. 47 Halaman 70-71.....                       | 78 |
| Gbr. 4. 48 Halaman 72-73.....                       | 78 |
| Gbr. 4. 49 Sumber Referensi dan Profil Penulis..... | 78 |
| Gbr. 4. 50 Poster.....                              | 79 |
| Gbr. 4. 51 Katalog.....                             | 79 |
| Gbr. 4. 52 <i>Sticker</i> .....                     | 80 |
| Gbr. 4. 53 Kaos.....                                | 80 |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 3. 1 <i>Storyline</i> Buku Ilustrasi..... | 51 |
| Tabel 4. 1 Kata Kunci Ilustrasi .....           | 60 |



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas maritim nusantara erat kaitannya dengan masyarakat Bugis. Orang Bugis paling dikenal dengan julukan “Pelaut Ulung” sepanjang sejarah nusantara. Salah satu suku yang menguasai kelautan nusantara, para pelaut Bugis memiliki armada yang sangat baik sehingga berperan penting dalam perdagangan antar pulau. Gene Ammarel (2008:8) dalam bukunya yang berjudul “Navigasi Bugis menyatakan bahwa keterampilan melaut para pelaut Bugis membawa mereka ke daerah yang jauh seperti Filipina, Singapura, Thailand dan beberapa negara lainnya. Dia menjelaskan bahwa dia pergi ke sana. Selain itu, keberanian dan keterampilan maritim para pelaut Bugis berkontribusi dalam perdagangan dengan negara-negara di kawasan Asia Tenggara dan juga memperkuat pengaruh politik dan ekonomi mereka (Poelinggomang, 2011). Sebagai pedagang yang terampil dan memiliki jaringan perdagangan yang luas, para pelaut Bugis membawa kekayaan dan gengsi bagi wilayah pesisir Sulawesi Selatan. Oleh karena itu, keberhasilan masyarakat Bugis di bidang maritim dan perekonomian menarik perhatian banyak negara di Asia Tenggara dan tercatat sebagai bagian dari sejarah maritim dunia.

Saat ini diaspora Bugis sudah meluas ke berbagai daerah. Mereka ditemukan di seluruh nusantara. Mulai dari Semenanjung Malaya dan Singapura, pantai barat Papua, Filipina bagian selatan, Kalimantan bagian utara hingga Nusa Tenggara. Mereka melakukan berbagai kegiatan seperti pelayaran, perdagangan, pertanian, pembukaan kawasan hutan tanaman dan pekerjaan lainnya. Meski tersebar di berbagai daerah, namun identitas Bugis tetap terlihat dan mampu mempertahankan identitas Bugisnya. (Bakti, 2010:8-9).

Sawerigading adalah salah satu tokoh pelaut ulung dalam sejarah Bugis. Kisahnya sebagai seorang pelaut pemberani dan ulung telah menjadi legenda di kalangan masyarakat Bugis. Ia dikenal karena keberaniannya dalam menjelajahi lautan yang luas dan kemahirannya dalam menghadapi berbagai tantangan di tengah badai dan pertempuran laut.

Sawerigading tumbuh dalam lingkungan yang penuh dengan cerita tentang keberanian dan kehebatan para pelaut Bugis. Ia memiliki tekad yang kuat untuk mengikuti jejak para pendahulunya dan menjadi pelaut yang terampil. Dengan melalui pelatihan dan pengalaman di laut, Sawerigading mengasah keterampilan navigasi, kemampuan bertempur, dan kepemimpinan yang dibutuhkan dalam mengarungi lautan yang penuh dengan bahaya.

Kisah Sawerigading sebagai pelaut ulung tidak hanya menceritakan tentang keberanian dan keahliannya di laut, tetapi juga tentang nilai-nilai yang ia anut. Ia adalah sosok yang penuh dengan semangat petualangan, kejujuran, dan kesetiaan pada bangsanya. Kisahnya menjadi inspirasi bagi generasi selanjutnya, mengingatkan mereka akan kehebatan dan warisan pelaut Bugis yang pernah ada.

Kejayaan pelaut Bugis terus dikenang dan menjadi inspirasi secara umum bagi masyarakat Indonesia dan secara khusus masyarakat Suku Bugis. Keahlian mereka dalam bernavigasi dan perdagangan masih dihargai dan diteruskan kepada generasi selanjutnya. Dalam hal ini, sejarah kejayaan pelaut Bugis menjadi bagian penting dari warisan budaya Indonesia. Maka dari itu, hal ini menunjukkan bahwa betapa pentingnya laut dalam sejarah dan kehidupan masyarakat di Indonesia. Pendapat ini telah diingatkan oleh A.B. Lopian (2009) terkait sejarah Kawasan Laut Sulawesi Abad XIX, yang mengatakan bahwa studi sejarah Indonesia lebih didominasi oleh peristiwa di darat, padahal wilayah lautan menguasai lebih dari separuh Indonesia.

Sejarah kejayaan pelaut Bugis perlu untuk dibahas. Hal ini dikarenakan bagaimana persiapan yang dilakukan pelaut Bugis sebelum berlayar, proses penaklukan laut di masa lalu, hingga kapal pinisi sebagai simbol kemaritiman pelaut Bugis. Sejauh ini, terdapat beberapa buku yang membahas kejayaan pelaut Bugis, antara lain *Navigasi Bugis* oleh Gene Ammarell (2008), *Pinisi, New Chapter of a legend* oleh Kementrian Pariwisata Indonesia (2016), *Manusia Bugis* oleh Christian Pelras (2006), dan beberapa penggalan dari Epos Kitab *La Galigo*. Bok-boks tersebut ada yang menggunakan pendekatan fotografi dalam visualisasi dan deskriptif kualitatif. Dengan demikian, hal ini dianggap penting untuk membuat karya buku ilustrasi tentang suku Bugis, khususnya tentang



sejarah kejayaan pelaut Bugis dengan memakai pendekatan visual yang berbeda, yaitu ilustrasi.

Berdasarkan penjelasan pada bagian sebelumnya, diharapkan perancangan buku ilustrasi ini dapat menyampaikan dan menarasikan sejarah kejayaan para pelaut Bugis, menambah wawasan, dan berkontribusi dalam pelestarian sejarah. Perancangan ini merupakan salah satu alternatif media publik atau pendukung yang dapat melengkapi atau menambah informasi pada media lain yang sudah membahas tentang sejarah kejayaan pelaut Bugis, seperti foto dan video, situs internet, buku, majalah, artikel, dan lain-lain.

Media yang dipilih adalah buku ilustrasi. Karena diyakini mampu memberikan informasi yang jelas dan detail melalui bahasa visual dan lisan tentang kejayaan pelaut Bugis yang dapat bertahan lama.

#### **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana merancang buku ilustrasi untuk memberikan pengenalan Sejarah Kejayaan Pelaut Bugis?

#### **C. Tujuan Perancangan**

Merancang buku ilustrasi mengenai sejarah kejayaan pelaut suku Bugis sebagai media untuk menambah wawasan serta kontribusi untuk melestarikan sejarah sehingga lebih dikenal oleh masyarakat umum dan masyarakat Bugis secara khusus.

#### **D. Batasan Lingkup Perancangan**

Perancangan buku ilustrasi ini berfokus pada informasi dan ilustrasi mengenai sejarah kejayaan pelaut suku Bugis. Mulai dari sejarah awal suku Bugis, diaspora Bugis, persiapan sebelum berlayar, jalur laut dan perdagangan, navigasi Bugis, hingga kapal pinisi sebagai simbol kejayaan pelaut suku Bugis.

#### **E. Manfaat Perancangan**

1. Manfaat bagi **Institusi Pendidikan/DKV**, Tambahan referensi karya desain ke dalam proses pembelajaran dan memberikan gaya desain yang berbeda untuk referensi di masa mendatang, dan memperluas wawasan tentang sejarah kejayaan pelaut Bugis
2. .Manfaat bagi **Mahasiswa**, menambah wawasan dan referensi baru dalam membuat karya perancangan, khususnya dalam bentuk buku

ilustrasi.

3. Manfaat bagi **Masyarakat Umum**, khususnya masyarakat suku Bugis, masyarakat menjadi teredukasi tentang sejarah kejayaan pelaut suku Bugis dan menumbuhkan kesadaran betapa pentingnya cerita sejarah tersebut senantiasa diceritakan dan menjaga peninggalan yang berkaitan tentang sejarah kejayaan pelaut suku Bugis.

## F. Definisi Operasional

### 1. Ilustrasi

Menurut Soedarso yang dikutip oleh Anju Valentia Simanjuntak dan Baharuddin, ilustrasi adalah suatu seni gambar atau gambar yang memberikan penjelasan atau melibatkan pemahaman dan mempunyai nilai abadi untuk tujuan lain, misalnya cerpen dalam majalah.

### 2. Pelaut

Pelaut merupakan salah satu profesi maritim yang mempunyai peranan penting dalam transportasi laut di Indonesia. Setiap kapal layar mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap awak kapal, penumpang, dan muatan yang diangkutnya. Selain itu, medan lautan yang luas (bahkan ada kapal yang berlayar antar lautan), kesulitan akibat perubahan cuaca selama navigasi, dan berbagai faktor ekstrim lainnya membuat profesi pelaut menjadi sangat berbahaya. Itu akan terjadi. Dia mempertaruhkan nyawanya untuk bekerja sebagai pelaut (Andri, 2020).

### 3. Bugis

Bugis merupakan salah satu suku terbesar di Sulawesi Selatan. Kebudayaan Bugis-Makassar merupakan kebudayaan suku bangsa Bugis-Makassar yang bermukim di semenanjung selatan Sulawesi. Suku Bugis, salah satu suku terbesar di Sulawesi Selatan, mempunyai nilai budaya tersendiri yang unik. Kebudayaan mempunyai tiga wujud, yaitu sistem kebudayaan, sistem sosial, dan produk kebudayaan aktual, yang saling berkaitan dan terkait dengan struktur kebudayaan. Struktur kebudayaan antara lain mencakup sistem politik yang mengatur hubungan antar anggota suatu masyarakat, khususnya pembagian tugas dan pelaksanaan kekuasaan. Kerajaan di Bugis dijamin dahulu berbentuk monarki atau kerajaan (Yuniar Rahmatiar, 2021).

## **G. Metode Perancangan**

Data yang dibutuhkan

### a. Data Primer

Data primer berupa informasi terkait sejarah kejayaan pelaut suku Bugis.

Data yang didapatkan akan diolah ke dalam bentuk tulisan dan ilustrasi.

### b. Data Sekunder

Data sekunder literatur yang membahas tentang sejarah kejayaan pelaut suku Bugis.

## **H. Metode Pengumpulan Data**

### 1. Data Primer

Data primer dalam metode perancangan ini diperoleh dari wawancara terhadap ahli atau sejarawan terkait sejarah kejayaan pelaut suku Bugis.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder dalam perancangan ini diperoleh dari sumber-sumber literatur seperti buku, jurnal, serta artikel dan media yang ada di internet.

### 3. Instrumental/alat Pengumpulan Data

- a. Alat tulis, yaitu pensil, pulpen, kertas dan buku.
- b. Jaringan internet yang berguna untuk melakukan pencarian data secara daring.
- c. Laptop beserta beberapa *software* yang dapat mendukung serta mempermudah proses pengerjaan.
- d. Ipad yang berguna dalam pengerjaan ilustrasi.
- e. Kamera HP untuk mengabadikan data yang ada di lapangan

## **I. Metode Analisis Data**

Perancangan buku ilustrasi ini menggunakan metode analisis data yang mempertimbangkan permasalahan inti perancangan dengan mengekstraksi bahan referensi yang dikaitkan dengan data penelitian. Analisis ini didukung dengan metode 5W + 1H (What, Where, When, Who, Why + How).

## J. Skematika Perancangan

